

**PERBANDINGAN KANDUNGAN HARA TANAMAN KELAPA
SAWIT PADA BERBAGAI TINGKAT KELERENGAN LAHAN
(STUDI KASUS: PT. BINA PRATAMA SAKATOJAYA)**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

**ILHAM PRIDUAN ZULFIRA
NIM. 1710243006**

DOSEN PEMBIMBING :

- 1. WULAN KUMALA SARI SP. MP. Phd**
- 2. DEWI REZKI SP. MP**



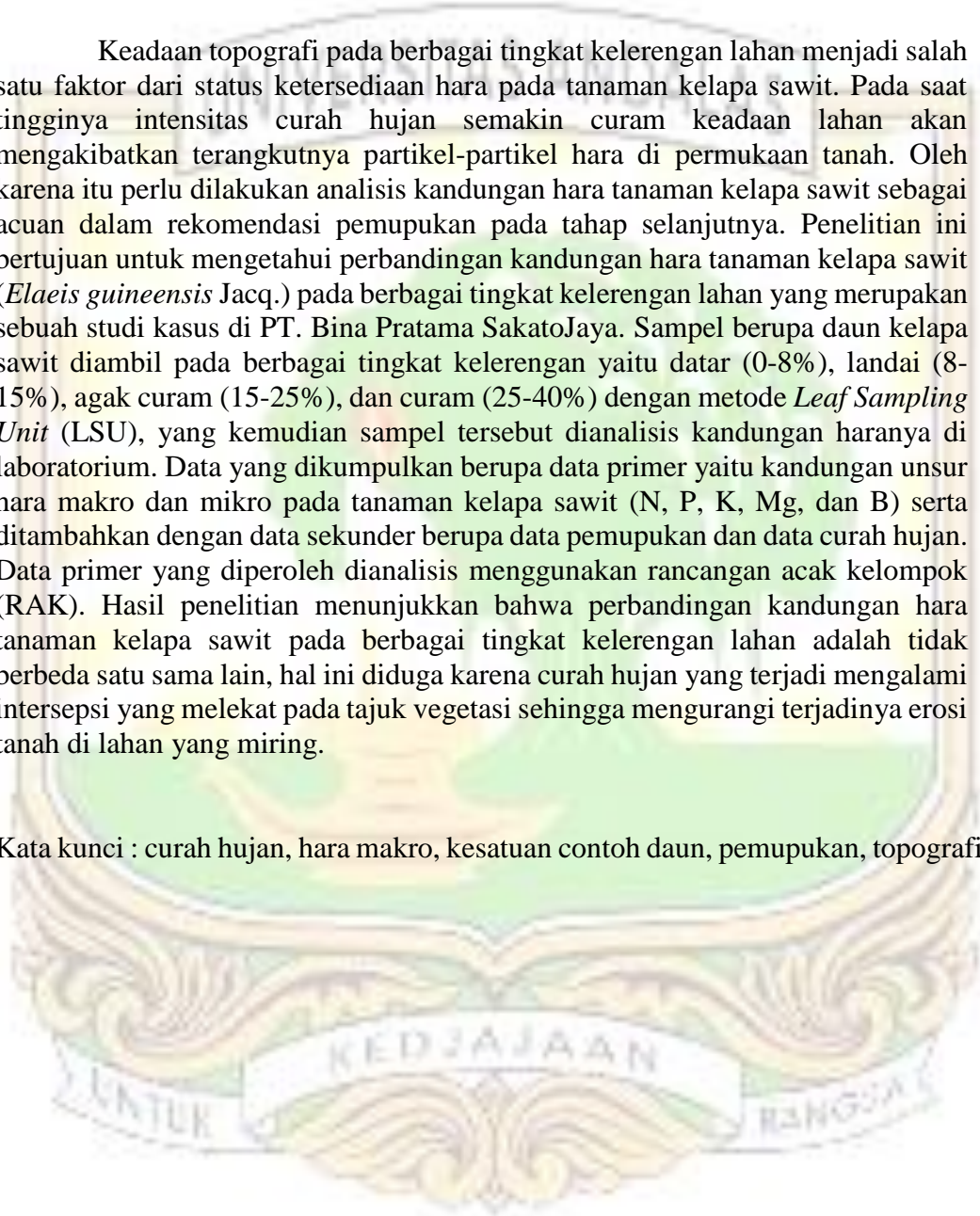
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2021**

PERBANDINGAN KANDUNGAN HARA TANAMAN KELAPA SAWIT PADA BERBAGAI TINGKAT KEMIRINGAN LAHAN (STUDI KASUS: PT. BINA PRATAMA SAKATOJAYA)

ABSTRAK

Keadaan topografi pada berbagai tingkat kelerengan lahan menjadi salah satu faktor dari status ketersediaan hara pada tanaman kelapa sawit. Pada saat tingginya intensitas curah hujan semakin curam keadaan lahan akan mengakibatkan terangkutnya partikel-partikel hara di permukaan tanah. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis kandungan hara tanaman kelapa sawit sebagai acuan dalam rekomendasi pemupukan pada tahap selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kandungan hara tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) pada berbagai tingkat kelerengan lahan yang merupakan sebuah studi kasus di PT. Bina Pratama SakatoJaya. Sampel berupa daun kelapa sawit diambil pada berbagai tingkat kelerengan yaitu datar (0-8%), landai (8-15%), agak curam (15-25%), dan curam (25-40%) dengan metode *Leaf Sampling Unit* (LSU), yang kemudian sampel tersebut dianalisis kandungannya di laboratorium. Data yang dikumpulkan berupa data primer yaitu kandungan unsur hara makro dan mikro pada tanaman kelapa sawit (N, P, K, Mg, dan B) serta ditambahkan dengan data sekunder berupa data pemupukan dan data curah hujan. Data primer yang diperoleh dianalisis menggunakan rancangan acak kelompok (RAK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan kandungan hara tanaman kelapa sawit pada berbagai tingkat kelerengan lahan adalah tidak berbeda satu sama lain, hal ini diduga karena curah hujan yang terjadi mengalami intersepsi yang melekat pada tajuk vegetasi sehingga mengurangi terjadinya erosi tanah di lahan yang miring.

Kata kunci : curah hujan, hara makro, kesatuan contoh daun, pemupukan, topografi.



COMPARISON OF NUTRIENT CONTENTS ON OIL PALM
IN SEVERAL LEVELS OF LAND SLOPE
(A CASE STUDY: PT. BINA PRATAMA SAKATOJAYA)

ABSTRACT

The topography at various levels of land slope is one of the determining factors in the status of nutrient availability in oil palm crops. when high intensity of rainfall, steeper of the land conditions will result in the transport of nutrient particles on the soil surface. Therefore, it is important to analyze the nutrient contents of oil palm crops as a reference in fertilizer recommendations at the next stage. The objective of this study was to compare the nutrient contents of oil palm (*Elaeis guineensis* Jacq.) in several levels of land slope which is a case study et PT. Bina Pratama SakatoJaya. Oil palm leaves as the samples were taken at several levels of slope, namely flat (0-8%), sloping (8-15%), rather steep (15-25%), and steep (25-40%) using the Leaf Sampling Unit (LSU) method, then it was analyzed for its nutrient contents in the laboratory. The datas were primary data i.e. macro and micro nutrient contents (N, P, K, Mg, and B) in the oil palm crops and the secondary data i.e. fertilization and rainfall data. The primary data obtained were analyzed using a randomized block design (RBD). The results showed that the comparison of nutrient contents in several levels of land slope was not different to each other, it was presumably because the occurred interception of rainfall the vegetation canopy so as to reduce the occurrence of soil erosion on sloping land.

Keywords: rainfall, macronutrients, unity of leaf samples, fertilization, topography.

